BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Proses pembuatan sebuah program acara melewati beberapa tahapan terlebih dahulu dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Program acara *reality show* "The Hunter Episode Apa Profesimu?" diawali dengan ketertarikan dengan objek yang ada di lingkungan sekitar. Pembuat ember seng dan pembuat begel adalah pekerjaan yang sering dianggap remeh dan bahkan tidak banyak orang tahu.

Program acara *reality show* "The Hunter Episode Apa Profesimu?" mencoba memperkenalkan pekerjaan sebagai pembuat ember seng dan buruh begel kedalam sebuah program acara televisi. Memperkenalkan dengan cara dijadikan sebagai tantangan untuk peserta program acara *reality show* "The Hunter Episode Apa Profesimu?".

Proses pra produksi yang dilakukan dengan melalui beberapa tahap seperti pencarian ide, riset, penulisan sinopsis, *treatment*, naskah, rapat produksi, persiapan alat-alat, serta *rehearsel* membuat proses produksi yang terbilang lancar. Seorang sutradara tidak akan dapat membuat sebuah program acara televis seorang diri, maka diperlukan kerabat kerja yang ikut membantu dalam proses pembuatan program acara *reality show* "The Hunter Episode Apa Profesimu?". Kerja sama antar kerabat kerja sangat mempengaruhi proses produksi sebuah program acara televisi maupun produksi film.

Produksi yang melibatkan seorang karyawan begel dan karyawan ember seng sungguhan memang memiliki sedikit kendala dalam hal pengadeganan pemain, namun karena latihan dan bantuan dari rekan-rekan hal ini dapat teratasi. Proses produksi memang tidaklah mudah, namun dengan adanya kerabat kerja sebuah produksi akan terasa menjadi lebih ringan.

Penggunaan *parallel editing* sangat membantu dalam memperkenalkan pekerjaan ini, karena dalam satu segmen dapat menampilkan proses pembuatan ember maupun proses pembuatan begel secara bergantian dan memiliki alur yang jelas. *Parallel editing* juga cocok sebagai salah satu cara untuk meningkatkan tangga

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

dramatik, karena dalam *parallel editing* dapat memasang adegan sesuai dengan naskah dan tentu saja meningkatkan tangga dramatik cerita dari sebuah program acara.

Penggunaan *parallel editing* dalam tugas akhir program acara *reality show* "The Hunter Episode Apa Profesimu?" diharapkan mampu menyampaikan makna atau pesan yang hendak disampaikan oleh sutradara kepada penonton, sekaligus menjadikan karya ini terlihat lebih dinamis dan menarik untuk disajikan dan di pertanggung jawabkan ke khalayak umum.

B. Saran

Pencipta karya *reality show* yang berjenis *competition show* maupun karya audio visual lain, yang melakukan proses *shooting* pada lokasi terbuka atau diluar ruangan diharapkan untuk memperhatikan perkiraan cuaca saat proses shooting berlangsung. Melihat perkiraan cuaca selama proses *shooting* berlangsung sangat penting agar saat perancangan jadwal. Penjadwalan dapat menentukan dimana saja waktu yang tepat untuk *shooting*, dan memperkirakan kapan *shooting* akan selesai sebelum turun hujan.

Pencipta karya *reality* maupun karya audio visual lain apabila ingin menggunakan seorang karyawan asli sebagai pemain, diusahakan untuk melakukan latihan di depan kamera sesering mungkin agar dalam proses pembuatan karya dapat berjalan tanpa adanya banyak pengulangan adegan karena masih gugup di depan kamera, masih belum hafal dengan skenario yang ada, dan kendala-kendala lain.

Proses penciptaan sebuah karya *audio* visual memang tidaklah mudah, diperlukan keuletan, ketelitian, dan kesabaran bagi calon pencipta sebuah karya *audio* visual. Kendala-kendala dalam proses pembuatan karya *audio* visual pasti ada, calon pembuat karya harus memiliki beberapa cara untuk menghadapi kendala-kendala yang ada. Calon pencipta karya *audio* visual dapat mempelajari apa saja kendala-kendala apa saja yang dihadapi saat proses pra produksi, produksi, dan pasca produksi melalui beberapa pengalaman pencipta karya yang sudah menciptakan sebuah karya *audio* visual terlebih dahulu.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

Bordwell, David. dan Thompso, Kristin. 2013. *Film Art: An Introduction Tenth Edition.* New York: The McGraw-Hill Companies, Inc.

Fachruddin, Andi. 2012. *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing.* Jakarta: Prenada Media Group.

Latief, Rusman. dan Utud, Yusiatie. 2015. *Siaran Televisi Nondrama.* Jakarta: Prenada Media Group.

Lutters, Elisabeth. 2010. *Kunci Sukses Menulis Skenario.* Jakarta: Grasindo

Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi.* Jakarta: Prenada Media Group.

Naratama. 2013. *Menjadi Sutradara Televisi Dengan Single dan Multicam.* Jakarta: Grasindo.

Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.

Saptaria, Rikrik El. 2006. *Panduan Praktis Akting untuk Film dan Teater Acting Handbook*. Bandung: Rekayasa Sains.

Suprapto, Tommy. 2013. *Berkarier di Bidang Broadcasting.* Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Servive).

Wibowo, Fred. 2014. *Teknik Produksi Program Televisi.* Yogyakarta: Grasia Book Publisher.

Daftar rujukan online :

https://www.dramafever.com/drama/3970/Running_Man/ diakses pada tanggal 18 Januari 2016 pukul 02.48 WIB

http://kshowonline.com/category/40/barefoot-friends diakses pada tanggal 28 Februari 2016 pukul 16.47 WIB

http://onwatchseries.to/serie/Capture_(2013) diakses pada tanggal 24 Maret 2016 pukul 12.45 WIB

http://toptvshows.me/hells-kitchen/hells-kitchen-season-15-download-episodes diakses pada tanggal 28 Maret 2016 pukul 13.12 WIB

https://asiaaudiovisualexc09adibganteng.wordpress.com/host-pembawa-acara-program/ diakses pada tanggal 10 desember 2016 pukul 21.00 WIB

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

https://www.youtube.com/channel/UCht8qITGkBvXKsR1Byln-wA/videos diakses pada tanggal 19 desember 2016 pukul 21.00 WIB

http://www.pengertianmenurutparaahli.com/pengertian-monolog/ diakses pada tanggal 22 desember 2016 pukul 19.00 WIB

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta